

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, maka dapat dijadikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji signifikansi pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru menemukan bahwa Nilai Sig. variabel  $X_1$  (Supervisi Akademik) sebesar 0,603 dimana nilai tersebut  $> 0,05$  maka berkesimpulan variable  $X_1$  (Supervisi Akademik) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Guru) atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, hasil nilai koefisien regresi Supervisi Akademik ( $X_1$ ) bernilai positif (+) sebesar 0,070 maka bisa diartikan jika supervisi akademik ( $X_1$ ) meningkat, maka kinerja guru juga meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika supervisi akademik kepala sekolah menurun, maka kinerja guru ikut menurun.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji signifikansi pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru menemukan bahwa Nilai Sig. variabel  $X_2$  (Motivasi Berprestasi) sebesar 0,001 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka berkesimpulan variable  $X_2$  (Motivasi Berprestasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Guru) atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, hasil nilai koefisien regresi Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) bernilai positif (+) sebesar 0,853 maka bisa diartikan jika motivasi berprestasi ( $X_2$ ) meningkat, maka kinerja guru juga meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika supervisi akademik kepala sekolah menurun, maka kinerja guru ikut menurun.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,783. Artinya ada pengaruh antara supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru sebesar 78,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa saram, yaitu sebagai berikut:

### 1. **Supervisi Akademik:**

Meskipun supervisi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru berdasarkan hasil uji signifikansi, koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan yang dapat dilihat, meskipun tidak signifikan. Untuk meningkatkan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru, disarankan untuk memperbaiki cara pelaksanaan supervisi, seperti melalui pendekatan yang lebih personal atau terfokus, serta memastikan adanya umpan balik yang lebih konstruktif dan dapat ditindaklanjuti. Kepala sekolah dapat lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menjalankan tugas mereka.

### 2. **Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai koefisien regresi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah, terutama kepala sekolah, lebih fokus pada upaya meningkatkan motivasi berprestasi guru. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan penghargaan atas prestasi guru, menyelenggarakan pelatihan untuk pengembangan profesionalisme guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan menantang bagi guru. Meningkatkan motivasi berprestasi guru dapat membawa dampak yang signifikan pada kinerja mereka.

### 3. **Perluasan Variabel yang Diteliti**

Hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa hanya 78,3% pengaruh terhadap kinerja guru berasal dari supervisi akademik dan motivasi berprestasi, menyarankan agar penelitian lebih lanjut mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja guru. Variabel seperti pelatihan profesional, dukungan sosial, kondisi fisik dan psikologis guru, serta faktor-faktor lain dalam lingkungan sekolah perlu dieksplorasi untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.

Mengingat pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, disarankan agar dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kedua faktor tersebut. Kepala sekolah dan pihak terkait bisa menyusun program-program pengembangan yang terukur untuk meningkatkan kedua variabel tersebut, serta secara berkala mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja guru.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja guru dapat terus meningkat melalui peningkatan supervisi akademik dan motivasi berprestasi yang berkelanjutan.

